

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG PENETAPAN PANDUAN PELAKSANAAN
PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 048/SK/D-BTP/VII/2023**

- Menimbang** : a. bahwa dalam upaya meningkatkan visi dan misi Institusi Politeknik Pariwisata Batam yang menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara, perlu disusun tentang Panduan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
b. bahwa untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperlukan adanya panduan sebagai acuan pelaksanaannya;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Panduan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
3. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam
4. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TENTANG PENETAPAN PANDUAN PELAKSANAAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**
- Pertama** : Panduan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini sebagai petunjuk arah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Kedua** : Panduan tertera dalam surat keputusan ini;
- Ketiga** : Segala biaya yang di timbulkan biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini di bebaskan pada anggaran yang tersedia untuk itu;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Batam

Pada tanggal : 10 Juli 2023

Direktur Politeknik Pariwisata Batam



M. Nur A Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA
NIDN. 3830046701

Tembusan:

1. Badan Pengurus Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Buku Panduan Pelaksanaan Program MBKM
Politeknik Pariwisata Batam
2023



Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karuniaNya buku panduan ini dapat disusun dengan baik sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada Politeknik Pariwisata Batam. Sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), memiliki komitmen untuk mendesain pelaksanaan kegiatan MBKM yang mendukung terselenggaranya fungsi pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara baik, yaitu sesuai indikator sembilan kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan program studi berpandangan bahwa kegiatan MBKM merupakan bagian dari strategi pemerintah yang mendukung penerapan kurikulum pendidikan tinggi berbasis *Outcome Base Education* (OBE) yang menghasilkan lulusan berkompeten pada bidang studi yang dipelajari serta sejalan dengan kebutuhan *stakeholders* pada dunia kerja. Karena itu, desain pelaksanaan kegiatan MBKM Program Studi ditekankan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis BMKM yang mendukung visi, misi, dan tujuan pembelajaran, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan, dan tercapainya standar kelulusan tepat waktu (KTW) serta standar masa lulusan secara tepat.

Buku panduan ini disusun dalam lima bagian, yaitu bagian pertama menjelaskan latar belakang, dasar hukum, dan arah pelaksanaan kegiatan MBKM; bagian kedua menguraikan model pelaksanaan kegiatan BMKM; bagian ketiga menjelaskan linimasi dan prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM; dan bagian keempat adalah penutup. Tujuan penyusunan buku panduan ini adalah untuk memberikan gambaran umum bagi program studi tentang arah, disain, dan model pelaksanaan kegiatan MBKM; dan untuk memberikan petunjuk bagi program studi dalam mendesain pelaksanaan kegiatan MBKM yang berorientasi pada penerapan kurikulum OBE dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada masing-masing program studi serta mendukung tercapainya standar Kelulusan Tepat Waktu (KTW) dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bidang ilmu yang dipelajari.

Buku panduan ini juga dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan instrumen penjaminan mutu terhadap pelaksanaan kegiatan MBKM pada program studi di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam. Buku ini akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian dengan perubahan kebijakan pemerintah, program strategis universitas, perkembangan ilmu, kebutuhan *stakeholders*, dan perubahan kurikulum prodi.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Politeknik Pariwisata Batam
Direktur

M. Nur. A. Nasution

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	2
Daftar Isi	3
BAB	
IPENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang.....	4
1.2. Dasar Hukum Implementasi MBKM	5
1.3. Program MBKM Politeknik Pariwisata Batam.....	5
BAB II	
MODEL PELAKSANAAN PROGRAM MBKM.....	7
2.1. Program Pertukaran Mahasiswa	7
2.2. Magang/Praktek Lapangan	9
2.3. Program Kampus Mengajar pada Satuan Pendidikan	12
2.4. Program Penelitian/Riset	14
2.5. Program Proyek Kemanusiaan	17
2.6. Kegiatan Kewirausahaan	19
2.7. Studi/Proyek Independen	21
2.8. Membangun Desa/KKN Tematik	23
BAB III	
LINIMASA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAKSANAAN MBKM	26
3.1. Linimasa Program MBKM.....	26
3.2. Eligibility, Kelengkapan Dokumen Pengajuan dan Pembekalan Setiap Program.....	27
3.4. Alur S.O.P .Standar Operasional Prosedur	28
BAB IV	
PENUTUP	29
DAFTAR PUSTAKA.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi dan teknologi telah memberikan dampak signifikan bagi seluruh sektor kehidupan, tidak terkecuali sektor Pendidikan. Menyongsong era kompetisi dan *uncertainty* akibat adanya globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, maka melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI membuat sebuah terobosan kebijakan yang disebut dengan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). MBKM merupakan terobosan yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi pada saat ini antara lain dihadapkan pada realita belum optimalnya daya serap lulusannya oleh dunia kerja. Bisa dipastikan permasalahan tersebut berakar pada rendahnya kompetensi lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Oleh sebab itu, dalam konteks keberadaan perguruan tinggi pada abad 21 dan revolusi industri 4.0 saat ini, perguruan tinggi dituntut untuk mengarahkan mahasiswa pada pemenuhan kompetensi *way of thinking, skills for living in the worlds, ways of working, dan tools of working* sehingga aktivitas pembelajaran tidak boleh lepas dari kerangka 4C: *creativity and innovation, collaboration, communication, dan critical thinking and problem solving*. Sejalan dengan hal di atas, kurikulum pendidikan tinggi didorong untuk dapat mencetak sumber daya manusia yang berorientasi pada penguasaan keilmuan (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholders needs*).

Kebijakan MBKM perlu dipandang sebagai salah satu ikhtiar secara sistematis dan sistemik agar dunia pendidikan melahirkan manusia yang berkualitas unggul. Salah satu kebijakan MBKM yaitu memfasilitasi hak belajar mahasiswa selama 3 semester di luar prodi. Kebijakan ini merupakan salah satu sarana penyiapan kualitas manusia yang unggul. Melalui skema fasilitasi ini, mahasiswa dikondisikan untuk melakukan setidaknya empat hal, yaitu: a) menentukan secara otonom pengalaman belajar yang akan ditempuh, b) berpikir dan bersikap lintas disiplin (*interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner*), c) mengembangkan *hard skill* dan *soft skill*, d) meningkatkan pengalaman belajar di luar perkuliahan. Dengan keempat hal tersebut, lulusan PT mampu menghadapi realitas dan tantangan di bidang ilmu pengetahuan, IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja), dan dinamika masyarakat. Kampus Merdeka merupakan program belajar yang mengakomodasi pemenuhan hak belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Mahasiswa mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk Politeknik Pariwisata Batam, dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar; dan mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kebijakan MBKM bagi Politeknik Pariwisata Batam merupakan suatu energi

positif untuk memperkuat kegiatan akademik dan non-akademik yang sejalan dengan filosofi, spirit, dan program Politeknik Pariwisata Batam. Program ini mampu memberikan efek ganda (multiplier effect), yaitu memotivasi mahasiswa berkreasi dan berinovasi serta memberi jaminan Kelulusan Tepat Waktu (KTW) yang merupakan salah satu indikator ketercapaian standar di bidang pendidikan dan pengajaran. Selaras dengan itu program studi Politeknik Pariwisata Batam selama ini telah menjalin mitra dengan beberapa pihak seperti Perguruan Tinggi dalam negeri dan luar negeri, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dalam dan luar negeri, Organisasi Pemerintahan serta perusahaan swasta baik nasional maupun multinasional.

Beberapa fakta diatas menjadi modal bagi program studi pada Politeknik Pariwisata Batam untuk mampu mengkoordinir dan memberikan arahan bagi program studi dalam menjalankan program MBKM sebagaimana peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, upaya Program Studi pada Politeknik Pariwisata Batam untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat dapat dicapai dengan sukses.

1.2. Dasar Hukum Implementasi MBKM

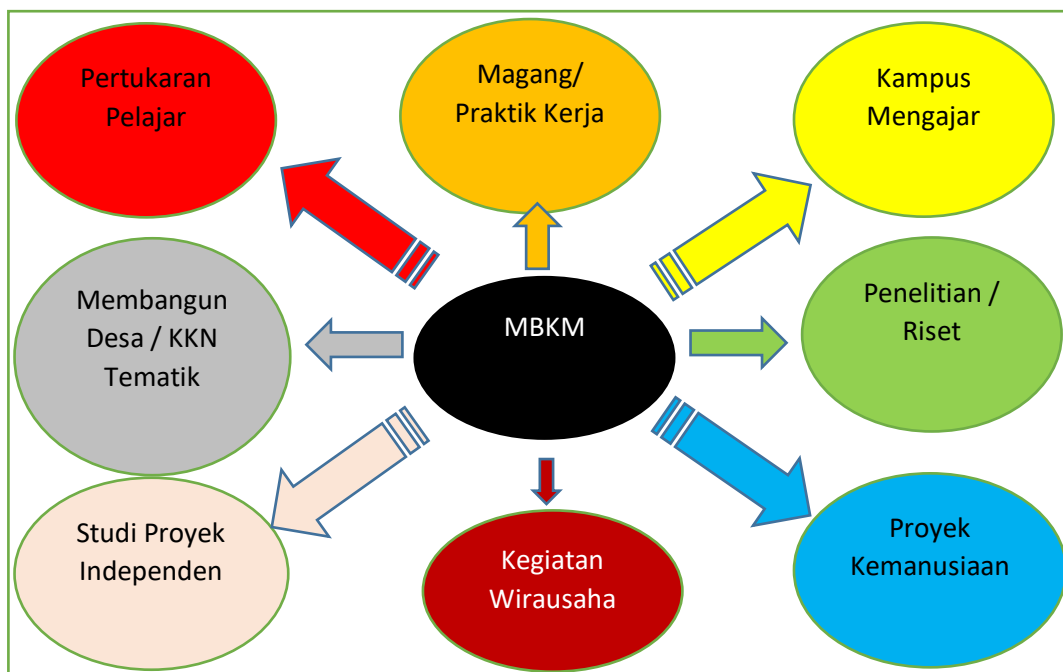
Adapun landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Merdeka Belajar di Politeknik Pariwisata Batam yaitu diantaranya, sebagai berikut:

1. Pasal 31 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PT (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
6. Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang
7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 782).

1.3 Program MBKM Politeknik Pariwisata Batam

Politeknik Pariwisata Batam menilai bahwa kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang kuliah tiga semester di luar program studi merupakan langkah dan terobosan strategis pemerintah untuk mewujudkan *link and match* antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dan dunia industri. Kebijakan

tersebut juga merupakan bentuk respon negara terhadap persoalan pengangguran yang dari tahun ke tahun kian meningkat serta didominasi oleh kalangan muda dan lulusan perguruan tinggi. Karena itu, link and match adalah keharusan yang perlu diwujudkan di tengah persaingan dunia kerja dan kesempatan kerja yang semakin terbatas akibat perubahan teknologi yang begitu cepat. Kebijakan kuliah tiga semester di luar prodi diimplementasikan melalui konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yaitu kuliah satu semester atau setara 20 SKS di luar prodi pada perguruan tinggi dan/atau di perguruan tinggi lain dan dua semester atau setara 40 SKS di luar perguruan tinggi. Terdapat 8 skema kegiatan MBKM sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Jenis Kegiatan MBKM

Politeknik Pariwisata Batam menekankan pada pelaksanaan kegiatan MBKM untuk mendukung penerapan Kurikulum *Outcome Base Education* (OBE), terwujudnya visi, misi, dan tujuan pembelajaran prodi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi, dan program *Center of Excellence* (COE) pada tingkat prodi. Pelaksanaan kegiatan MBKM merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan pendidikan yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif sehingga Kelulusan Tepat Waktu (KTW) mahasiswa serta masa tunggu lulusan program studi dapat terwujud dengan baik sesuai standar akreditasi 9 kriteria Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Bab II

MODEL PELAKSANAAN PROGRAM MBKM

2.1. Program Pertukaran Mahasiswa

2.1.1. Definisi program

Pertukaran pelajar adalah program perkuliahan yang dapat diambil oleh mahasiswa diluar mata kuliah yang disajikan pada kurikulum program studi asal yang mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Skema pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar adalah sebagai berikut:

1. Pertukaran pelajar pada program studi lain di Perguruan Tinggi yang sama.
2. Pertukaran pelajar pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri.
3. Pertukaran pelajar pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi lain dalam atau luar negeri.

2.1.2. Syarat Pelaksanaan

1. Mahasiswa aktif minimal semester tiga dan tidak sedang menerima sanksi akademik dari Institusi.
2. Mahasiswa aktif telah lulus 80% mata kuliah dari total SKS yang ditempuh.
3. Mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi asal

2.1.3. Tahapan Pelaksanaan

2.1.3.1. Perencanaan

1. Prodi melakukan peninjauan dan kesepakatan kerjasama dengan prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
2. Institusi memfasilitasi peninjauan dan kesepakatan yang dilakukan oleh prodi
3. dengan prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
4. Prodi menetapkan mata kuliah untuk program pertukaran pelajar.
5. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan pertukaran pelajar kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
6. Prodi melakukan sosialisasi skema pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar kepada mahasiswa Institusi dan prodi asal maupun kepada publik secara terbuka.
7. Program studi melalui Institusi menyampaikan sajian mata kuliah untuk pertukaran pelajar kepada BAAIK.

2.1.3.2. Pelaksanaan

1. Program studi memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum pertukaran pelajar berlangsung pada prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
2. Program studi memberikan pendampingan kepada mahasiswa dari prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri) yang melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar.
3. Program studi melakukan penilaian kepada mahasiswa dari prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri) yang melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar.
4. Program studi melakukan konversi nilai mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa pada program pertukaran pelajar pada prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri).

2.1.3.3. Evaluasi

1. Prodi bersama Institusi melakukan evaluasi terhadap kegiatan pertukaran pelajar yang sedang berlangsung pada prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
2. Prodi menyampaikan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar kepada Institusi.
3. Institusi dan GPPI melakukan kajian dan analisis dampak pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar terhadap pencapaian CPL.

2.1.3.4. Pengendalian

1. Prodi bersama Institusi melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan pertukaran pelajar yang sedang berlangsung pada prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
2. Pengendalian dilakukan melalui monitoring terhadap proses kegiatan pertukaran pelajar yang sedang berlangsung pada prodi lain di Politeknik Pariwisata Batam dan prodi yang sama atau berbeda di luar Politeknik Pariwisata Batam (PTN/PTS dalam atau luar negeri).
3. Instrumen monitoring diantaranya, yaitu survey kepuasan mahasiswa yang sedang mengikuti program pertukaran pelajar (instrumen terlampir).

2.1.3.5. Peningkatan

1. Prodi bersama Institusi melakukan analisis peningkatan kuantitas dan kualitas terhadap pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar.
2. Analisis peningkatan kuantitas dan kualitas dilakukan berdasarkan pada ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
3. Institusi menyusun hasil analisis peningkatan kuantitas dan

kualitas terhadap pelaksanaan kegiatan pertukaran pelajar sebagai bahan perbaikan kurikulum berbasis MBKM.

2.1.4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Penguatan pemahaman mahasiswa terhadap bidang ilmu yang dikaji
2. Pendalaman pemahaman mahasiswa terhadap topik-topik kajian berbasis multidisipliner.
3. Perluasan jejaring kerjasama mahasiswa lintas program studi dalam dan luar Politeknik Pariwisata Batam

2.1.5. Output/Luaran

1. Mahasiswa mendapatkan kredit 20 SKS pada Prodi atau universitas yang dituju.
2. Mahasiswa mendapatkan Surat Keterangan Ijazah (SKPI)
3. Mahasiswa mendapatkan materi pengajaran yang sesuai dengan CPL Prodi atau universitas yang dituju.

2.1.6. Standar Output/Luaran

1. Mahasiswa memperoleh nilai lulus pada semua mata kuliah atau aktivitas lain yang diikuti pada prodi atau universitas yang dituju
2. Surat keterangan pendamping Ijazah sesuai standar ketentuan universitas.
3. Mahasiswa mendapatkan materi pengajaran pada prodi atau universitas yang dituju mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi asal.

2.2. Magang/Praktek Lapangan

2.2.1. Definisi dan skema kegiatan

Magang atau praktek lapangan merupakan aktivitas kerja mahasiswa pada tempat kerja seperti pada perusahaan, lembaga non - pemerintah, lembaga pemerintahan, lembaga sosial, dan organisasi kemasyarakatan baik yang berperan pada tingkat lokal, regional, nasional maupun yang berperan pada tingkat internasional. Salah satu tujuan kegiatan magang/praktek lapangan adalah untuk memberikan kesempatan kerja kepada mahasiswa yang merupakan bagian dari implementasi atau refleksi teori yang berkaitan dengan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi. Melalui magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja serta berkesempatan meningkatkan kemampuan praktis pada dunia kerja.

Skema pelaksanaan kegiatan magang/praktek lapangan adalah sebagai berikut:

1. Magang Profesi/ Keahlian

Magang profesi adalah kegiatan magang mahasiswa yang difokuskan pada peningkatan dan pengembangan kemampuan mahasiswa sesuai profil

lulusan program studi. Magang profesi dilaksanakan oleh mahasiswa pada lembaga-lembaga profesi yang relevan dengan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan bahan kajian program studi.

2. Magang Riset.

Magang riset adalah kegiatan magang mahasiswa yang dilakukan pada lembaga-lembaga non perguruan tinggi yang bertujuan selain untuk mendapatkan pengalaman kerja juga untuk meningkatkan keterampilan penelitian tentang organisasi tempat magang. Melalui magang riset, mahasiswa mendapatkan dua hal penting, yaitu pengalaman kerja dan pengalaman penelitian yang memperkuat pendalaman pemahaman terhadap ilmu yang dipelajari yang mendukung terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi.

3. Magang Kerja.

Magang kerja adalah magang yang dilakukan oleh mahasiswa yang difokuskan pada aktivitas kerja di lembaga non perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang ilmu, bahan kajian, profil lulusan, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi. Magang kerja bertujuan untuk mendukung pengembangan dan penguat keterampilan kerja mahasiswa baik pada aspek kepemimpinan, manajerial, dan operasional

2.2.2. Syarat kegiatan

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi asal di Politeknik Pariwisata Batam, tidak sedang mengambil cuti kuliah, atau tidak sedang menjalani sanksi akademik.
2. Minimal semester lima dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh sebanyak 80%.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi serta mengetahui pimpinan Institusi.
4. Mempunyai proposal magang yang disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua prodi serta mengetahui pimpinan Institusi

2.2.3. Tahapan pelaksanaan

2.2.3.1. Perencanaan

1. Prodi memetakan lembaga kerjasama sebagai tempat pelaksanaan magang/praktik lapangan.
2. Institusi memfasilitasi prodi dalam membangun komunikasi dan kesepakatan kerjasama dengan lembaga-lembaga non perguruan tinggi.
3. Institusi dan prodi menetapkan mata kuliah yang disetarakan dengan program magang/praktek lapangan.
4. Prodi melalui Institusi menyampaikan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan program magang/praktek lapangan.
5. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan magang/praktik lapangan kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

6. Prodi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang desain pelaksanaan program magang/praktek lapangan.
7. Prodi membuat format proposal magang yang harus disusun oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan magang/praktek lapangan dilaksanakan.

2.2.3.2. Pelaksanaan

1. Prodi mengumumkan pelaksanaan program magang/praktek lapangan kepada mahasiswa secara terbuka.
2. Prodi melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar program magang/praktek lapangan sesuai syarat yang berlaku.
3. Prodi menetapkan dan mengumumkan nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi.
4. Prodi membuat surat permohonan pelaksanaan magang/praktek lapangan kepada lembaga non perguruan tinggi yang telah memiliki ikatan kerjasama dengan prodi, Institusi, dan universitas.
5. Prodi melakukan pembekalan magang/praktek lapangan bagi mahasiswa.
6. Prodi bersama Institusi melakukan pelepasan mahasiswa magang.
7. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang pada lembaga non perguruan tinggi yang dituju.

2.2.3.4. Evaluasi

1. Prodi melakukan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan magang/praktek lapangan yang sedang berlangsung. Evaluasi dilakukan secara berkala pada setiap jadwal pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Prodi melakukan analisis tantangan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan magang/praktek lapangan yang mengacu pada aktivitas magang dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) prodi.
3. Prodi menyampaikan hasil evaluasi dan analisis keberhasilan pelaksanaan kegiatan magang/praktek lapangan kepada Institusi.
4. Prodi dan SPMI melakukan evaluasi komprehensif terhadap kegiatan magang/praktek lapangan yang sedang berlangsung berdasarkan pada hasil evaluasi prodi dan capaian pembelajaran lulusan pada masing-masing prodi

2.2.3.5. Pengendalian

1. Institusi dan prodi melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan magang/praktek lapangan berdasarkan hasil evaluasi.
2. Institusi dan prodi memastikan pelaksanaan magang/praktek lapangan berlangsung dengan baik sesuai instrumen dan standar yang berlaku.

2.2.3.6. Peningkatan

1. Institusi dan prodi melakukan kajian pendalaman terhadap hasil evaluasi kegiatan magang/praktek lapangan.
2. Institusi dan prodi merumuskan langkah-langkah dan program

kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan magang/prakek lapangan yang mengacu pada profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi.

2.2.4. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Penguatan ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi.
2. Pengembangan kemampuan praktik kerja mahasiswa.
3. Pengembangan jejaring kerja mahasiswa, prodi

2.2.5. Output/Luaran

1. Kredit poin sejumlah 20 SKS untuk satu semester (6 bulan).
2. Laporan kegiatan magang sesuai standar program studi asal.
3. Nilai konversi kegiatan magang kedalam mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan oleh prodi.
4. Nilai konversi laporan magang kedalam tugas akhir (skripsi)

2.2.6. Standar Output/Luaran

1. 20 SKS untuk satu semester (enam bulan) adalah nilai lulus aktivitas magang pada lembaga yang dituju.
2. Laporan kegiatan magang sesuai standar program studi.
3. Nilai konversi adalah nilai lulus sesuai standar program studi
4. Nilai konversi laporan magang adalah nilai lulus sesuai standar program studi.

2.3. Program Kampus Mengajar pada Satuan Pendidikan

2.3.1. Definisi dan skema program

Program Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan adalah program pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pada satuan pendidikan formal seperti Sekolah Menengah Atas, Sekolah Kejuruan, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Dasar, atau pada satuan pendidikan non formal seperti lembaga bimbingan belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), dan lembaga pendidikan berbasis komunitas lainnya yang mempunyai relevansi dengan kajian ilmu pariwisata. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa yang mempunyai minat pada aktivitas pengajaran; dan untuk mengaktualisasikan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMM).

Skema Program Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Formal. Pada skema ini, mahasiswa melakukan aktivitas mengajar pada sekolah-sekolah formal yang berbasiskan pada pengenalan ilmu kepariwisataan.
2. Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Non Formal. Pada skema ini, mahasiswa melakukan aktivitas mengajar pada lembaga pendidikan non formal yang berorientasi pada peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia masyarakat pada bidang kajian ilmu sosial dan pariwisata.

2.3.2. Syarat program

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi asal di Politeknik Pariwisata Batam tidak sedang mengambil cuti kuliah, atau tidak sedang menjalani sanksi akademik.
2. Minimal semester lima dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh sebanyak 80%.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi serta mengetahui pimpinan Institusi.
4. Mempunyai rancangan kegiatan pembelajaran yang disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua prodi serta mengetahui pimpinan Institusi

2.3.3. Tahapan pelaksanaan

2.3.3.1. Perencanaan

1. Prodi bersama Institusi memetakan nama-nama lembaga yang dituju untuk kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.
2. Prodi bersama Institusi menetapkan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.P
3. Prodi melaporkan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan kepada BAAIK melalui Institusi
4. Prodi menyusun pedoman kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan yang dijadikan sebagai acuan mahasiswa.
5. Prodi mengumumkan pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan kepada mahasiswa secara terbuka.
6. Prodi melakukan seleksi mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.
7. Prodi menetapkan nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi untuk ikut serta pada kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan serta menyampaikannya kepada Institusi.

2.3.3.2. Pelaksanaan

1. Prodi membuat surat permohonan pelaksanaan asistensi mengajar pada satuan pendidikan kepada lembaga yang dituju.
2. Prodi mengadakan pembekalan pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan bagi mahasiswa.
3. Prodi melakukan pelepasan mahasiswa kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan

2.3.3.3. Evaluasi

1. Prodi bersama Institusi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan yang sedang berlangsung. Evaluasi dilakukan sesuai jadwal UTS dan UAS.
2. Prodi menentukan standar dan metode evaluasi yang memperhatikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Prodi menyampaikan hasil evaluasi terhadap kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan kepada Institusi.

4. Institusi bersama GPMI melakukan analisis terhadap hasil evaluasi terhadap kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan kepada Institusi.

2.3.3.4. Pengendalian

1. Prodi bersama Institusi melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.
2. Prodi menetapkan standar dan metode pengendalian dengan memperhatikan CPL.
3. Prodi menyampaikan hasil pengendalian kepada Institusi untuk dianalisis lebih lanjut sebagai bahan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.

2.3.3.5. Peningkatan

1. Prodi bersama Institusi merumuskan langkah-langkah dan program kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.
2. Prodi bersama Institusi melakukan pengembangan standar dan metode yang mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar pada satuan pendidikan.

2.3.4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi.
2. Penguatan dan pengembangan keterampilan mahasiswa pada aspek pengajaran dalam bidang ilmu sosial dan pariwisata
3. Terlaksananya program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PPM).

2.3.5. Output/Luaran

1. Kredit poin sejumlah 20 SKS.
2. Laporan kegiatan asistensi mengajar
3. Nilai konversi kegiatan kedalam mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan oleh prodi.
4. Nilai konversi kegiatan kedalam tugas akhir (skripsi)

2.3.6. Standar Output/Luaran

1. Kredit poin sejumlah 20 SKS adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
2. Laporan kegiatan sesuai standar prodi.
3. Nilai konversi kegiatan pada mata kuliah adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
4. Nilai konversi kegiatan pada tugas akhir adalah nilai lulus sesuai standar prodi.

2.4. Program Penelitian/Riset

2.4.1. Definisi dan skema program

Program penelitian/riset adalah keterlibatan mahasiswa pada program penelitian/riset pada lembaga-lembaga riset yang berbasis pada lembaga pendidikan, penelitian, sosial, perusahaan, dan lembaga pemerintahan yang bertaraf lokal, nasional, regional, dan internasional. Tujuan keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian/riset adalah untuk mengasah dan mengembangkan serta memperkuat kemampuan saintifik mahasiswa pada bidang kajian yang diminati.

Skema pelaksanaan program penelitian/riset adalah sebagai berikut:

1. Program penelitian/riset individu mahasiswa berkolaborasi dengan dosen dan lembaga- lembaga riset.
2. Program penelitian/riset kelompok mahasiswa berkolaborasi dengan dosen dan lembaga- lembaga riset.
3. Program penelitian/riset mandiri mahasiswa baik bersifat individu maupun kelompok yang bekerjasama dengan lembaga-lembaga riset.
4. Program penelitian/riset dosen atau lembaga-lembaga riset yang melibatkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan hingga menghasilkan luaran penelitian

2.4.2. Syarat program

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi asal di Politeknik Pariwisata Batam, tidak sedang mengambil cuti kuliah, atau tidak sedang menjalani sanksi akademik.
2. Minimal semester lima dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh sebanyak 80%.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.
4. Mempunyai proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.

2.4.3. Tahapan pelaksanaan

2.4.3.1. Perencanaan

1. Prodi bersama Institusi memetakan lembaga-lembaga riset sebagai mitra kerjasama pelaksanaan program penelitian/riset.
2. Prodi menyusun pedoman penyusunan proposal dan laporan akhir kegiatan penelitian/riset yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian/riset.
3. Prodi menetapkan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan program
4. penelitian/riset yang berjumlah maksimal 20 SKS dan/atau 40 SKS.
5. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan penelitian/riset kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
6. Prodi menyampaikan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan program
7. penelitian/riset kepada BAAIK melalui Institusi.
8. Prodi menyampaikan pengumuman dan sosialisasi pelaksanaan program

MBKM

9. penelitian/riset secara terbuka.
10. Prodi melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar program penelitian/riset.
11. Prodi menetapkan nama nama mahasiswa lolos seleksi penelitian/riset dan menyampaikannya kepada Institusi.

2.4.3.2. Pelaksanaan

1. Prodi mengadakan pembekalan bagi mahasiswa peserta program penelitian/riset.
2. Prodi bersama Institusi mengadakan kegiatan pelepasan mahasiswa peserta program penelitian/riset.

2.4.3.3. Evaluasi kegiatan

1. Prodi bersama Institusi mengadakan evaluasi terhadap kegiatan MBKM penelitian/riset berdasarkan instrumen dan CPL. Kegiatan evaluasi dilakukan sesuai jadwal pelaksanaan UTS dan UAS.
2. Prodi menyampaikan hasil evaluasi kepada Institusi.
3. Institusi bersama GPMI melakukan analisis terhadap hasil evaluasi

2.4.3.4. Pengendalian

1. Prodi bersama Institusi melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian/riset.
2. Prodi melakukan analisis terhadap hasil pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penelitian/riset.
3. Prodi menyampaikan hasil analisis pengendalian/pengawasan kepada Institusi

2.4.3.5. Peningkatan

1. Prodi bersama Institusi merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan penelitian/riset.
2. Prodi bersama Institusi melakukan pengembangan skema dan penguatan metode pelaksanaan program penelitian/riset.

2.4.4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Mendukung terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (Prodi)
2. Pengembangan dan penguatan keterampilan penelitian mahasiswa.
3. Pengembangan dan penguatan berfikir saintifik mahasiswa.

2.4.5. Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS.
2. Laporan kegiatan penelitian/riset
3. Nilai konversi kegiatan kedalam mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan oleh prodi.
4. Nilai konversi kegiatan kedalam tugas akhir (skripsi)

2.4.6. Standar Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
2. Laporan kegiatan penelitian/riset sesuai standar prodi.
3. Nilai konversi kegiatan pada mata kuliah adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
4. Nilai konversi kegiatan pada tugas akhir adalah nilai lulus sesuai standar prodi

2.5. Program Proyek Kemanusiaan

2.5.1. Definisi dan skema program kemanusiaan

Program kemanusiaan adalah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemanusiaan, yaitu diantaranya membantu korban bencana alam atau non alam, membantu penyelesaian konflik sosial, dan mendesain sebuah model atau strategi penyelesaian kemiskinan serta isolasi sosial budaya serta pendidikan. Tujuan keikutsertaan mahasiswa pada program kemanusiaan adalah untuk menumbuhkan dan mengaktualisasikan peran mahasiswa sebagai pelopor perubahan.

Skema pelaksanaan program kemanusiaan adalah sebagai berikut:

1. Program manajemen bencana, yaitu keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan manajemen bencana.
2. Program penyelesaian konflik sosial, yaitu keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan yang mendukung perwujudan perdamaian dan ketertiban sosial
3. Program perumusan model penyelesaian kemiskinan dan isolasi sosial budaya, yaitu keterlibatan mahasiswa dalam merumuskan model atau konsep yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah kemiskinan dan keterbatasan akses sosial budaya serta pendidikan.

2.5.2. Syarat program

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi asal di Politeknik Pariwisata Batam, tidak sedang mengambil cuti kuliah, atau tidak sedang menjalani sanksi akademik.
2. Minimal semester lima dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh sebanyak 80%.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.
4. Mempunyai proposal keikutsertaan pada kegiatan kemanusiaan yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan prodi.

2.4.3. Tahapan Pelaksanaan

2.4.3.1. Perencanaan

1. Prodi bersama Institusi menetapkan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan program kemanusiaan.
2. Prodi melaporkan nama-nama mata kuliah kepada BAAK Politeknik Pariwisata Batam

3. Prodi menyampaikan pengumuman dan sosialisasi program kemanusiaan MBKM kepada mahasiswa secara terbuka.
4. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan kemanusiaan kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
5. Prodi melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar program kemanusiaan MBKM.
6. Prodi menetapkan nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi program kemanusiaan MBKM dan menyampaikannya kepada Institusi.

2.4.3.2. Pelaksanaan

1. Prodi memberikan pembekalan persiapan pelaksanaan program kemanusiaan bagi mahasiswa.
2. Prodi melakukan pelepasan bagi mahasiswa yang ikutserta pada program kemanusiaan.
3. Mahasiswa menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan sesuai skema yang dipilih

2.4.3.3. Evaluasi

1. Prodi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kemanusiaan.
2. Prodi menyampaikan hasil evaluasi pelaksanaan program kemanusiaan kepada Institusi.
3. Institusi bersama GPMI melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan program kemanusiaan.

2.4.3.4. Pengendalian

1. Prodi bersama Institusi melakukan pengendalian berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kemanusiaan.
2. Prodi bersama Institusi melakukan pemetaan tantangan dan permasalahan pelaksanaan program kemanusiaan
- 3.

2.4.3.5. Peningkatan

1. Prodi bersama Institusi melakukan kajian dan analisis peningkatan kualitas pelaksanaan program kemanusiaan.
2. Prodi bersama Institusi merumuskan langkah-langkah dan strategi peningkatan kualitas pelaksanaan program kemanusiaan

2.5.3. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi.
2. Pengembangan dan penguatan kemampuan strategis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah kemanusiaan.
3. Peningkatan kapasitas dan pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan masalah- masalah kemanusiaan.
4. Penyebarluasan jejaring mahasiswa, prodi, Institusi, dan universitas.

2.5.4. Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS
2. Laporan kegiatan program kemanusiaan
3. Nilai konversi kegiatan kedalam mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan oleh prodi.
4. Nilai konversi kegiatan kedalam tugas akhir (skripsi)

2.5.5. Standar Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
2. Laporan kegiatan kemanusiaan sesuai standar prodi.
3. Nilai konversi kegiatan pada mata kuliah adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
4. Nilai konversi kegiatan pada tugas akhir adalah nilai lulus sesuai standar prodi.

2.6. Kegiatan Kewirausahaan

2.6.1. Definisi dan skema kegiatan

Kegiatan kewirausahaan adalah kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan tentang berwirausaha, terutama pada bidang perencanaan dan pelaksanaan bisnis, baik berskala kecil, menengah, maupun berskala besar. Skema pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan wirausaha mandiri. Mahasiswa mempunyai dan menjalankan bisnis secara mandiri.
2. Kegiatan wirausaha mitra. Mahasiswa mempunyai dan menjalankan bisnis bermitra dengan pihak lain.
3. Kegiatan wirausaha join. Mahasiswa mempunyai dan menjalankan bisnis dengan skema investasi modal pada perusahaan-perusahaan yang aktif menjalankan aktivitas bisnis

2.6.2. Syarat pelaksanaan program

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi asal di Politeknik Pariwisata Batam , tidak sedang mengambil cuti kuliah, atau tidak sedang menjalani sanksi akademik.
2. Minimal semester lima dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh sebanyak 80%.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.
4. Mempunyai proposal tentang bisnis yang akan atau sedang dijalankan yang disetujui oleh dosen pembimbing dan ketua prodi

2.6.3. Tahapan pelaksanaan

2.6.3.1. Perencanaan

1. Prodi menetapkan nama-nama mata kuliah yang diseratarakan dengan kegiatan kewirausahaan.
2. Prodi menyampaikan nama-nama mata kuliah kepada BAAIK

melalui Institusi.

3. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan kewirausahaan kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Prodi memberikan pengumuman dan sosialisasi tentang kegiatan kewirausahaan kepada mahasiswa secara terbuka.
5. Prodi melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar program/kegiatan kewirausahaan
6. Prodi menetapkan nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi kegiatan kewirausahaan dan menyampaikannya kepada Institusi.

2.6.3.2. Pelaksanaan

1. Prodi bersama Institusi memberikan pembekalan kepada mahasiswa peserta kegiatan kewirausahaan.
2. Prodi melakukan pelepasan mahasiswa pada kegiatan kewirausahaan.
3. Mahasiswa menjalankan aktivitas berwirausaha sesuai skema yang dipilih.

2.6.3.3. Evaluasi

1. Prodi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Prodi menyampaikan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan wirausaha kepada Institusi.
3. Institusi dan GPMI melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan mahasiswa dalam berwirausaha.

2.6.3.4. Pengendalian

1. Prodi melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan wirausaha.
2. Prodi bersama Institusi melakukan analisis tantangan pelaksanaan kegiatan wirausaha.

2.6.3.5. Peningkatan

1. Prodi bersama Institusi melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan wirausaha berdasarkan hasil analisis dan evaluasi kegiatan.
2. Prodi bersama Institusi merumuskan langkah-langkah dan strategi peningkatan kualitas kegiatan wirausaha.

2.6.4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
2. Penguatan dan pengembangan kemampuan berwirausaha mahasiswa.
3. Peningkatan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha.

2.6.5. Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS
2. Laporan kegiatan kewirausahaan
3. Nilai konversi kegiatan kedalam mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan oleh prodi.

4. Nilai konversi kegiatan kedalam tugas akhir (skripsi)
- 2.6.6. Standar Output/Luaran
1. Kredit poin 20 SKS adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
 2. Laporan kegiatan kewirausahaan sesuai standar prodi.
 3. Nilai konversi kegiatan pada mata kuliah adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
 4. Nilai konversi kegiatan pada tugas akhir adalah nilai lulus sesuai standar prodi.

2.7. Studi/Proyek Independen

2.7.1. Definisi dan skema pelaksanaan kegiatan

Studi/proyek independen adalah proyek yang didesain oleh mahasiswa tentang bidang/obyek yang diminati. Tujuan kegiatan proyek independen adalah untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan mahasiswa dalam mendesain dan melaksanakan proyek sebagai bentuk dari aktualisasi atau penerapan bidang ilmu yang dipelajari.

Skema pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut:

1. Studi/proyek independen mandiri adalah studi yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa yang dibimbing oleh dosen akademik.
2. Studi/proyek independen kolaboratif adalah studi yang dilakukan secara bersama antara mahasiswa, dosen, pusat studi, atau lembaga lain.

2.7.2. Syarat studi/proyek independen

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi asal di Politeknik Pariwisata Batam, tidak sedang mengambil cuti kuliah, atau tidak sedang menjalani sanksi akademik.
2. Minimal semester lima dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh sebanyak 80%.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik/dosen penggerak dan ketua prodi.
4. Mempunyai proposal tentang studi/proyek independen yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik/dosen penggerak dan prodi.

2.7.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

2.7.3.1. Perencanaan

1. Prodi menetapkan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan studi/proyek independen.
2. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan studi/proyek independen kedala mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
3. Prodi menyampaikan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan studi/proyek independen kepada BAAIK melalui Institusi.
4. Prodi menyusun instrumen/panduan pelaksanaan studi/proyek independen

yang berbasiskan pada Capaian Pembelajaran Lulusan.

5. Prodi menyampaikan pengumuman dan sosialisasi pelaksanaan studi/proyek independen kepada mahasiswa secara terbuka.
6. Prodi melakukan seleksi terhadap mahasiswa yang mendaftar studi/proyek independen.
7. Prodi menetapkan nama-nama mahasiswa lolos seleksi studi/proyek independen

2.7.3.2. Pelaksanaan

1. Prodi bersama Institusi memberikan pembekalan kegiatan studi/proyek independen bagi mahasiswa.
2. Prodi melakukan pelepasan mahasiswa pada kegiatan studi/proyek independen bagi mahasiswa

2.7.3.3. Evaluasi

1. Prodi melakukan evaluasi terhadap kegiatan studi/proyek independen.
2. Prodi melakukan konversi nilai kegiatan studi/proyek independen ke
3. Prodi menyampaikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen kepada Institusi.
4. Institusi bersama GPMI melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen.

2.7.3.4. Pengendalian

1. Prodi melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen.
2. Prodi bersama Institusi melakukan analisis tantang dan permasalahan pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen.

2.7.3.5. Peningkatan

1. Prodi bersama Institusi melakukan kajian peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen.
2. Prodi bersama Institusi merumuskan langkah-langkah dan strategi pengembangan kegiatan studi/proyek independen.

2.7.4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi
2. Pengembangan dan penguatan kapasitas mahasiswa dalam melakukan studi/proyek independen berbasis bidang ilmu yang dipelajari.

2.7.5. Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS
2. Laporan kegiatan studi/proyek independen
3. Nilai konversi kegiatan kedalam mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan oleh prodi.

4. Nilai konversi kegiatan kedalam tugas akhir (skripsi)

2.7.6. Standar Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS adalah nilai lulus sesuai standar prodi dan universitas.
2. Laporan kegiatan studi/proyek independen sesuai standar prodi.
3. Nilai konversi kegiatan pada mata kuliah adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
4. Nilai konversi kegiatan pada tugas akhir adalah nilai lulus sesuai standar prodi

2.8. Membangun Desa/KKN Tematik

2.8.1. Definisi dan skema kegiatan

Program membangun desa adalah sebuah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Program membangun desa yang merupakan bagian dari program MBKM dapat diintegrasikan dengan program PPM yang diselenggarakan selama ini serta dapat disetarakan dengan mata kuliah-mata kuliah prodi yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Skema pelaksanaan program membangun desa:

1. Program membangun desa yang diselenggarakan secara mandiri oleh mahasiswa.
2. Program membangun desa yang diselenggarakan oleh pemerintah dan lembaga swasta.
3. Program membangun desa yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berupa KKN tematik.

2.8.2. Syarat pelaksanaan kegiatan

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada prodi asal di Politeknik Pariwisata Batam, tidak sedang mengambil cuti kuliah, atau tidak sedang menjalani sanksi akademik.
2. Minimal semester lima dan lulus mata kuliah yang telah ditempuh sebanyak 80%.
3. Memperoleh rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi.
4. Mempunyai proposal tentang program membangun desa yang disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan prodi.

2.8.3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

2.8.3.1. Perencanaan

1. Prodi menetapkan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan program membangun desa.
2. Prodi menyampaikan nama-nama mata kuliah yang disetarakan dengan program membangun desa kepada BAAIK melalui Institusi.

3. Prodi menetapkan skema konversi nilai kegiatan membangun desa kedalam mata kuliah berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
4. Prodi menentukan standar dan prosedur pelaksanaan program membangun desa.
5. Prodi menyampaikan pengumuman dan sosialisasi pelaksanaan program membangun desa kepada mahasiswa secara terbuka.
6. Prodi mengadakan seleksi terhadap masiswa yang ikut mendaftar program membangun desa.
7. Prodi menetapkan nama-nama mahasiswa lolos seleksi program membangun desa serta disampaikan kepada Institusi.

2.8.3.2. Pelaksanaan

1. Prodi bersama Institusi memberikan pembekalan keberangkatan mahasiswa pada program membangun desa.
2. Prodi melakukan pelepasan mahasiswa pada program membangun desa.
3. Mahasiswa melaksanakan program dan kegiatan membangun desa sesuai skema yang dipilih.

2.8.3.3. Evaluasi

1. Prodi bersama Institusi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan membangun desa
2. Prodi menyampaikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan membangun desa kepada Institusi.
3. Prodi melakukan penyetaraan nilai program pembangunan desa kedalam mata kuliah prodi yang relevan.
4. Fultas bersama GPMI melakukan analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan membangun desa

2.8.3.4. Pengendalian

1. Prodi bersama Institusi melakukan pengendalian kegiatan membangun desa.
2. Prodi menyapaikan laporan kegiatan membangun desa kepada Institusi.

2.8.3.5. Peningkatan

1. Prodi bersama Institusi melakukan analisis peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan membangun desa.
2. Prodi bersama Institusi merumuskan langkah-langkah dan strategi pengembangan kegiatan membangun desa.

2.8.4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi

1. Tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) prodi
2. Penerapan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat
3. Pengembangan jejaring kerjasama mahasiswa, prodi, Institusi, dan universitas.

2.8.5. Output/Luaran

1. Kredit poin 20 SKS
2. Laporan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik
3. Nilai konversi kegiatan kedalam mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan oleh prodi.
4. Nilai konversi kegiatan kedalam tugas akhir (skripsi)

2.8.6. Standar Output/Luaran

1. Kredit poin sejumlah 20 SKS adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
2. Laporan kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik sesuai standar prodi.
3. Nilai konversi kegiatan pada mata kuliah adalah nilai lulus sesuai standar prodi.
4. Nilai konversi kegiatan pada tugas akhir adalah nilai lulus sesuai standar prodi

Bab III
LINIMASA, STANDARD OPERATING PROCEDURE PROGRAM MBKM

3.1 Linimasa program

Tabel 1. Linimasa program

Kegiatan	Bulan/ Semester	Keterangan
Penetapan mata kuliah konversi oleh prodi		
Pelaporan Mata Kuliah MBKM oleh prodi ke WD1		
Pelaporan WD 1 ke Dirktur untuk penetapan SK mata kuliah MBKM		
Pelaporan mata kuliah ke SIAKAD oleh WD 1 ke BAAK		
Sosialisasi Kegiatan oleh Prodi		
Pengumuman Pendaftaran Oleh Prodi		
Proses pendaftaran oleh Prodi		
Penetapan nama nama peserta oleh prodi, dan pelaporan ke WD 1 Akademik		
Pengisian KRS oleh BAAK		
Pembekalan Oleh Prodi dan WD 1 Akademik, dan pelepasan mahasiswa		
Pelaksanaan kegiatan oleh mahasiswa		
Monev oleh Prodi dan Mitra		
Konversi nilai oleh Prodi		
Pelaporan Nilai oleh Prodi ke BAAK		
Input nilai ke SIA KAD oleh BAAK		

3.2 Eligibilitas, Kelengkapan Dokumen Pengajuan dan Pembekalan Setiap Program

Tabel 2. Eligibilitas, Kelengkapan Dokumen Pengajuan dan Pembekalan Setiap Program

Program	<i>Eligibility</i>	Kelengkapan Dokumen	Kegiatan Pembekalan
Magang/Praktik Lapangan	Mahasiswa Semester 4 sampai 8	Mengikuti pedoman magang yang diterbitkan oleh Politeknik Pariwisata Batam	Mengikuti Pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama
Kegiatan Kewirausahaan	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	1. Proposal kegiatan kemanusiaan 2. Surat persetujuan dari lembaga yang dituju.	Mengikuti Pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama
Pertukaran Pelajar	Mahasiswa Semester 3 sampai 5	Mengikuti pedoman magang yang diterbitkan oleh Politeknik Pariwisata Batam	Mengikuti Pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama
Kampus Mengajar pada Satuan Pendidikan	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	1. Proposal Pengajaran 2. Surat persetujuan dari lembaga yang dituju.	Mengikuti Pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama
Kegiatan Kemanusiaan	Mahasiswa Semester 5 sampai 8	1. Proposal Kegiatan Kemanusiaan 2. Surat persetujuan dari lembaga yang dituju.	Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama
Membangun Desa/KKN Tematik	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	1. Proposal kegiatan membangun desa 2. Surat persetujuan dari lembaga yang dituju.	Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama
Studi/Proyek Independen	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	1. Proposal proyek independen 2. Surat persetujuan dari lembaga yang dituju.	Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama
Penelitian/Riset	Mahasiswa Semester 5 sampai 7	1. Proposal Penelitian 2. Surat persetujuan dari lembaga yang dituju.	Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh Prodi dan bidang kerjasama

3.3 Alur S.O.P



Bab IV

PENUTUP

Buku panduan pelaksanaan program/kegiatan MBKM Politeknik Pariwisata Batam disusun sebagai gambaran/pedoman bagi prodi, dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu program/kegiatan MBKM yang berdampak pada ketercapaian indikator kinerja : visi, misi, tujuan, dan strategi, bidang tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, bidang kemahasiswaan, bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan prasarana, bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat. Buku panduan ini masih perlu pengembangan yang disesuaikan dengan arah kebijakan institusi, perubahan kurikulum, dan perkembangan ilmu serta kebutuhan stakeholders yang mendukung pelaksanaan program/kegiatan MBKM yang berdampak pada ketercapaian profil lulusan pembelajaran (CPL) program studi di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan PT (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
- Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 782).
- Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020.

